



SOECHI GROUP
士志集團



新加坡 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Wali Kota Surabaya Pastikan Festival Pop Singer Mandarin Jadi Agenda Tahunan Perayaan HUT Kota Surabaya



Panitia berfoto bersama Wali Kota Surabaya dan perwakilan negara asing.

SURABAYA (IM) - Gelaran Malam Grand Final Festival Pop Singer Mandarin memerebutkan Piala Wali Kota Surabaya ke-11 tahun 2023, yang digelar Minggu (10/12) malam lalu berlangsung meriah.

Festival bertajuk Keberagaman Itu Indah tersebut, digelar di Sibec ITC Mega Grosir Surabaya selama 3 hari, yakni 8 - 10 Desember 2023. Dan diikuti 207 peserta yang datang dari seluruh penjuru tanah air.

Acara diawali dengan seluruh hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin anggota Komisi XI DPR RI Indah Kurnia. Selanjutnya, ribuan tamu undangan menyaksikan satu demi satu penampilan para finalis. Yang dinilai langsung oleh para juri dari Kota Surabaya dan Jakarta.

Dalam sambutannya, koordinator acara Indah Kurnia menyampaikan, Festival Pop Singer Mandarin Piala Wali Kota Surabaya, telah



Wali Kota Eri Cahyadi.

digelar sejak tahun 2008. Namun, sempat vakum selama 4 tahun, akibat pandemi Covid-19.

"Terima kasih pada seluruh pihak yang mendukung acara ini hingga sukses. Sehingga kegiatan ini bisa kembali terlaksana pada tahun ini," ujarnya.

Sementara itu, Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi yang hadir secara langsung, memuji soliditas panitia



Presdir Maspion Group Alim Markus memberi sambutan melalui tayangan video.

penyelenggara kegiatan. Eri juga memastikan, Festival Pop Singer Mandarin Piala Wali Kota ini, akan menjadi kalender tahunan untuk menyambut Hari Jadi Kota Surabaya.

"Siapa pun walikotanya nanti, tetap akan menjadikan kegiatan ini sebagai festival tahunan di Surabaya. Sebab, Pop Singer Mandarin ini menunjukkan bahwa Surabaya

adalah kota terbuka dan penuh rasa toleransi dengan beragam agama dan suku. Bahkan peringatan Natal Nasional tahun ini, akan diselenggarakan di Kota Surabaya. Ini menunjukkan bahwa Surabaya mencintai keberagaman yang indah," ungkapnya.

Eri juga berharap, Festival Pop Singer Mandarin Piala Wali Kota dengan peserta yang beragam,



Puspita Dewi Prijadi

akan memupuk rasa persaudaraan. "Hanya satu, NKRI harga mati," ucapnya.

Pada kesempatan itu, melalui tayangan video, Presiden Direktur Maspion Group Alim Markus mengucapkan selamat dan sukses, atas terselenggaranya kegiatan yang menjadi wadah prestasi anak bangsa, di bidang tarik suara.

Sementara itu, Presiden Di-

rektur PT Matahari Sakti Puspita Dewi Prijadi yang menjadi salah satu sponsor acara mengungkapkan, bahwa pihaknya mendukung Festival Pop Singer Mandarin untuk mengasah talenta dan hobi masyarakat di bidang menyanyi.

Ada pun kategori lomba meliputi kelompok di bawah 25 tahun, 25 tahun ke atas sebelum 50 tahun, pria wanita 50 tahun ke atas, serta duet 50 tahun ke atas ke bawah.

Dan seluruh pemenang, mendapatkan Tropi Wali Kota Surabaya dan hadiah uang tunai. Yang diserahkan langsung oleh Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi.

Turut hadir dalam kegiatan ini, perwakilan negara sahabat dari Konjen RRT, Konjen Jepang, Konjen Australia, Konsulat Kerajaan Belanda, perwakilan perbankan, OJK KR4 Jawa Timur, Forkopimda Kota Surabaya dan Provinsi Jatim, tokoh masyarakat, para pengusaha, perwakilan perkumpulan dan sebagainya. • anto tze



Para juri menerima penghargaan.



Konjen RRT untuk Surabaya Mr. Xu Yong (kiri), hadir bersama tamu VIP lainnya.

Dukung Sport Tourism, Citilink Gelar Kejuaraan Bola Basket untuk Anak-anak



Prosesi kick off pertandingan.

BALI (IM) - Maskapai penerbangan Citilink menyelenggarakan "Citilink Basketball League 2023", sebuah kejuaraan bola basket berskala nasional untuk anak-anak. Kejuaraan dilangsungkan di GOR Merpati, Denpasar, Bali, 11 - 15 Desember 2023.

Citilink Basketball League 2023 ini diikuti oleh peserta dari berbagai daerah di Indonesia. Dan dibuka oleh Direktur Utama Citilink Dewa Rai bersama Ketua Umum Harian Pemprov Perbasi Bali Gede Wahyu Surya Putra di GOR Merpati pada 11 Desember 2023.

"Sebuah kebanggaan bagi Citilink untuk dapat menjadi maskapai pertama yang menyelenggarakan kompetisi bola basket. Ini merupakan bentuk dukungan Citilink dalam pengembangan bakat dan kemampuan putra-putri bangsa di bidang olahraga,

khususnya di cabang olahraga basket. Oleh sebab itu, kami berusaha mengakomodir para peserta agar dapat berkompetisi dengan nyaman dan sportif," ujar Dirut Citilink Dewa Rai di Bali, Senin (11/12).

Sementara Ketua Umum PB Perbasi (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia) Danny Kosasih mengatakan, umur 11 dan 13 tahun ini sangat bagus untuk masa depan bola basket Indonesia karena dirinya percaya bola basket dimulai dari usia dini. Pertandingan Citilink Basketball League ini terbagi menjadi beberapa kategori laki-laki dan perempuan dengan kategori usia 11 campuran (KU 11 Mix) dan kategori usia 13 putra & putri (KU 13 Putra & Putri).

Pada kategori KU 11 Mix terdapat peserta sebanyak 6 klub, sedangkan untuk KU 13 Putra dan Putri terdapat

peserta sebanyak 5 klub di masing-masing kategori.

Dewa menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk konsistensi Citilink dalam terus mendukung sport tourism yang juga merupakan salah satu program dari pemerintah.

Sebelumnya, Citilink juga telah secara rutin menyelenggarakan Citi-Cyclink, kegiatan sport tourism dalam bidang cabang olahraga sepeda.

"Kegiatan Citilink Basketball League ini juga ramah terhadap family trip untuk dapat membantu mempromosikan pariwisata Bali. Semoga diselenggarakannya kegiatan ini juga dapat melahirkan atlet-atlet muda yang nantinya bisa membawa nama Indonesia di kompetisi internasional," tutup Dewa. • bam

Bersaing dengan 131 PT dari 42 Negara, 'Intelligent Digital Campus' ITS Raih Penghargaan dari Unesco

SURABAYA (IM) - Pembelajaran berbasis digital yang digagas ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) Surabaya saat Pandemi Covid-19 diakui dunia.

Pembelajaran berbasis digital tersebut memperoleh dua penghargaan sekaligus. Yakni penghargaan dari badan dunia Unesco (The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) dan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Dalam penghargaan dari Unesco dalam Unesco - ICHEI Higher Education Digitalization Pioneer Case Award yang diselenggarakan di Shenzhen, Tiongkok, Kamis (7/12) malam. ITS bersaing ketat dengan 131 perguruan tinggi dari 42 negara, yang lolos seleksi.

Penghargaan diberikan kepada ITS atas serangkaian aktivitas pengembangan akademik ITS selama tahun 2020-2022, bertajuk "Intelligent Learning and Smart

Campus" yang dikoordinir langsung oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof Dr Ir Adi Soeprijanto MT.

Menurut Prof Adi Soeprijanto, dewan juri mengapresiasi pembuatan regulasi dan kesiapan infrastruktur pembelajaran daring yang dilakukan sebelum pandemi, insentif kuliah online, hibah inovasi praktikum daring, MOOC, riset flagship intelligent learning, tablet merah putih Digits, dan aktivitas pengembangan akademik lainnya.

"ITS menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia yang mendapat penghargaan dari Unesco dalam ajang tersebut," ujarnya.

Sementara itu, di Jakarta pada saat yang sama, ITS juga memperoleh penghargaan terbaik kedua untuk Program Bantuan Penyelenggaraan dan Pembelajaran Digital (P3D) dari Dirjen Dikti Kemendikbudristek. ITS diwakili oleh dua tim yang diketuai oleh

Dr Lila Yuwana dan Henning Titi MKom.

Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng mengatakan, ITS telah membangun seluruh perangkat regulasi dan infrastruktur, serta menjalankan pembelajaran daring sejak Februari 2020 sebelum pandemi. Pemberlakuan pembelajaran berbasis digital ini memang sudah disiapkan sebelumnya.

Untuk memfasilitasi perkuliahan daring, saat itu ITS membuat aplikasi myITS Classroom. Semua mahasiswa dan dosen ITS sudah terdaftar sesuai jadwal perkuliahan, berdasarkan SIM Akademik. Pada myITS Classroom tersedia list kelas yang diikuti setiap mahasiswa.

Selain itu di ITS juga diterapkan pembelajaran asynchronous, yang bisa diakses melalui LMS (learning management system). Di mana dosen sudah menyiapkan materi kuliah dan mahasiswa bisa mengakses kapan saja dan di mana saja dengan fleksibel.



Prof Adi Soeprijanto (ketiga kanan) menerima penghargaan Unesco - ICHEI Higher Education Digitalization Pioneer.

Prof Ashari menegaskan, berbagai pengembangan inovasi yang mendapat penghargaan dari Unesco, merupakan program yang

telah direncanakan ITS sejak awal. Namun sebagian dibangun karena kondisi pandemic. Seperti iProctor (Pengawas Ujian Berbasis AI),

iAssesment (Ujian Dinamis Berbasis AI), RAISA (Robot Medis), iBoat, iCar, dan beberapa karya lainnya. • anto tze

Perhimpunan INTI Terima Kunjungan Delegasi Hunan Province Overseas Chinese Federation Economic Work Office



Kedua belah pihak berfoto bersama.

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) menerima kunjungan Director Hunan Province Overseas Chinese Federation Economic Work Office He Jianping dan jajarannya. Kunjungan mereka disambut hangat oleh Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto, Wakil Ketua Umum Robert Njo dan pengurus INTI lainnya, di Kantor Sekretariat Perhimpunan INTI, MGK Kemayoran Office Tower, Kemayoran, Jakarta Pusat,

Selasa (12/12). Dalam pertemuan yang berlangsung hangat tersebut, kedua belah pihak saling bertukar pikiran dan mendiskusikan kerja sama di bidang bisnis. Ketua Umum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto pada kesempatan tersebut memaparkan mengenai organisasi yang dipimpinnya. Teddy mengatakan Perhimpunan INTI merupakan organisasi sosial kemasyarakatan bersifat kebangsaan, bebas, mandiri,

nirlaba, dan non-partisan. Didirikan pada 10 April 1999 di Jakarta, Perhimpunan INTI sudah banyak memberikan sumbangsih dalam rangka ambil bagian untuk membangun. Secara aktif mengabdikan diri dan berbakti serta berkarya untuk membangun bangsa dan negara. Wakil Ketua Umum Perhimpunan INTI Robert Njo, di pertemuan tersebut memaparkan prospek perekonomian Indonesia. Dia juga memaparkan mengenai kemitraan dagang antara Indonesia dengan Tiongkok. Dimana Pada tahun 2021, Indonesia mengekspor \$54,5 miliar ke Tiongkok. Produk utama yang diekspor Indonesia ke Tiongkok adalah Briket Batubara (\$9,11 miliar), Ferroalloy (\$6,33 miliar), dan Lignite (\$5,22 miliar). "Selama 26 tahun terakhir, ekspor Indonesia ke Tiongkok meningkat secara tahunan sebesar 13,4%, dari \$2,05 miliar pada tahun 1995 menjadi \$54,5 miliar

pada tahun 2021. Sebaliknya, Pada tahun 2021, Tiongkok mengekspor \$60,4 miliar ke Indonesia," jelas Robert Njo. Untuk produk utama yang diekspor Tiongkok ke Indonesia, tambah Robert Njo yaitu Peralatan Pengecoran Lebar (\$2,19 miliar), Vaksin, darah, antisera, racun dan kultur (\$2,05 miliar) dan Komputer (\$1,77 miliar). Kemudian selama 26 tahun terakhir, ekspor Tiongkok ke Indonesia telah meningkat dengan laju

tahunan sebesar 14,9%, dari \$1,62 miliar pada tahun 1995 menjadi \$60,4 miliar pada tahun 2021. Sementara itu Director Hunan Province Overseas Chinese Federation Economic Work Office He Jianping mengutarakan kunjungannya ke Perhimpunan INTI dalam rangka untuk bersilaturahmi dan meningkatkan hubungan serta menjalin kerja sama. Selain itu untuk mengenal dan memahami perkembangan investasi di Indonesia. • kris



Teddy Sugianto menerima cenderamata dari He Jianping.



Robert Njo saat memaparkan tentang prospek perekonomian Indonesia.



Robert Njo memberikan cenderamata ke He Jianping.

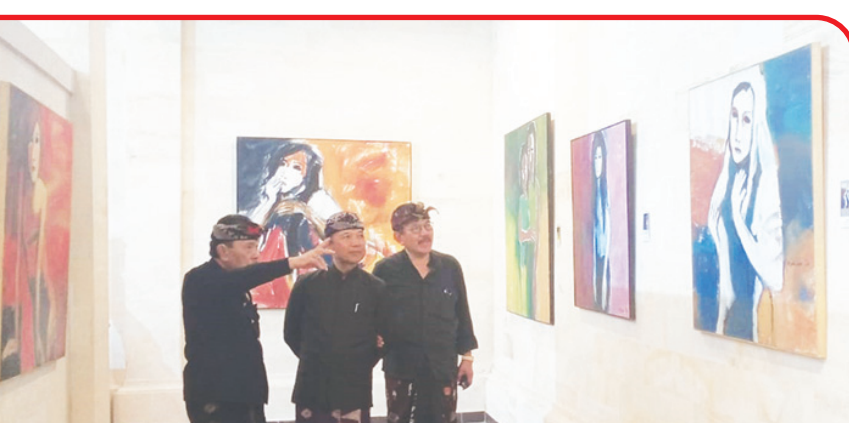
G3N Project x Studio Jeihan Gelar Solo Exhibition, Hadirkan 64 Lukisan Karya Sang Maestro



Daniel Jusuf menyumbangkan koleksi pribadi karya maestro lukis Jeihan untuk Museum Puri Lukisan Ubud, Bali.

BALI (IM) - G3N Project x Studio Jeihan sukses membuka perhelatan solo exhibition 64 karya maestro lukis Jeihan Sukmantoro di Museum Puri Lukisan Ubud, Bali, Minggu (10/12). Pameran tunggal karya Jeihan dibuka dengan penuh kemeriahan dipadu kesenian tradisional khas Bali. Jeihan merupakan sosok pelukis figuratif yang dikenal luas masyarakat seni dalam dan luar negeri karena karya-karyanya yang luar biasa. Sang maestro merupakan salah satu sosok penting dalam perjalanan sejarah seni rupa Indonesia modern. Karya-karyanya tak hanya dikoleksi kolektor seni Tanah Air, tapi juga mancanegara. Pameran yang dihadiri berbagai seniman, pejabat daerah, dan kolektor seni dari dalam dan mancanegara itu bisa dinikmati pengunjung hingga 5 Januari 2024 mendatang. Seluruh lukisan karya Jeihan yang merupakan koleksi dari G3N Project dan kolektor seni Daniel Jusuf tertata dengan rapi dan runtut, mulai dari karya terlama Jeihan sekitar tahun 1950-an, hingga yang terbaru karya 2016. Jeihan salah satu seniman yang semasa hidupnya rajin berpameran.

Setidaknya, tercatat ada sekitar 100 pameran solo maupun kolektif mengikutsertakan karya Jeihan. Tapi pameran tunggal kali ini diklaim sebagai yang terlengkap dengan karya terbanyak. "Kami menyebutnya, pameran retrospektif, dimana kita bisa melihat karya Jeihan di era sebelum figur dengan "mata hitam" muncul. Ini sekaligus menjawab keraguan banyak orang, yang mengira jika tokoh "mata hitam" atau "black eye" yang menjadi ciri khas Jeihan muncul karena ketidakmampuan Jeihan mengekspresikan objek lukisnya lewat mata," terang General Manager G3N Project Andry Ismaya Permedi, di sela-sela pembukaan "Solo Exhibition: Jeihan and The New Indonesian". Sosok "mata hitam" yang menjadi ciri khas pelukis kelahiran Surakarta, 26 September 1938 itu muncul di era sesudah 1965. Jauh sebelum itu, karya Jeihan yang realistis ditampilkan dengan mata yang indah. Jadi, Jeihan memang sengaja memunculkan sosok "mata hitam"



Suasana ruang pameran "Solo Exhibition: Jeihan and The New Indonesian" di Museum Puri Lukisan Ubud, Bali.

sebagai bagian dari ciri khas karya-karyanya dan dianggap mampu lebih dalam mengekspresikan karya-karyanya. Meski sempat dicibir orang, bahkan dihina banyak kalangan, pemilik nama Tionghoa Lim Tjeng Han itu tetap memegang teguh style melukisnya, hingga akhir hayatnya, pada 2019 silam. Sosok seniman dengan keteguhan prinsip seperti itu, tidak banyak. "Jadi, jangan mengaku kolektor seni, jika belum mengoleksi karya Jeihan," tegasnya. Maka itu, sebagai apresiasi terhadap Museum Puri Lukisan Ubud yang telah bersedia menjadi tuan rumah bagi pameran tunggal Jeihan, kolektor seni Daniel Jusuf



Daniel Jusuf berfoto bersama keluarga maestro lukis Jeihan.

turut menyumbang salah satu koleksi karya Jeihan miliknya. Lukisan cat minyak berdimensi 98 cm x 80 cm karya 1969 itu diserahkan langsung kepada Penglingsir Puri Agung Ubud Tjokorda Gde Putra Sukawati untuk menjadi koleksi Museum Puri Lukisan Ubud. **Tiga Filosofi Dibalik Figur "Mata Hitam"** Menurut Azasi Adi, anak kedua sang maestro, setidaknya ia ada tiga pendekatan filosofi dibalik sosok manusia tanpa bola mata milik ayahnya. "Beliau konsisten menggambar manusia tanpa bola mata

sejak usia 27 tahun. Pertama, bahwa masa depan adalah misteri, tidak ada satupun orang di dunia ini yang bisa mengetahui masa depan mereka. Hitam juga berarti netral, tidak memihak salah satu. Warna hitam disini mungkin dipilih Bapak, terkait situasi politik saat beliau berkarya di zamannya, dimana politik masih bergejolak dan warna bisa diartikan sebagai keberpihakan terhadap satu kubu. Lalu yang terakhir, sosok "mata hitam" jika dikaitkan dengan isu lingkungan yang makin lama dipenuhi polutan, mungkin nanti manusia di masa depan menutup mata mereka untuk menghindari radiasi," bebernya, mencoba menyelami pemikiran sang ayah dan pemilihan figur "mata hitam" itu. Jika menilik lebih dalam lagi, sambung Adi, sosok "mata hitam" bisa juga diartikan sebagai mata batin. Sang ayah yang karena kecelakaan di masa kecil mengalami kerusakan parah dibagian kepalanya hingga sempat mati suri, sering diajak sang ayah ke tempat-tempat mistik. "Bisa jadi, Bapak saya itu sering

melihat makhluk halus, dengan tampilan mata yang bolong. Tapi terlepas dari itu semua, Bapak mampu konsisten dan tetap yakin dengan konsep lukisnya itu selama 50 tahun ia berkarya bahkan yang awalnya ditolak, dicemooh, bahkan dihina, kini telah diakui sebagai karya maestro seni rupa Indonesia modern," ucapnya bangga. **"Mendobrak" Pakem** Bagi Jean Couteau, Jeihan merupakan salah satu maestro lukis Indonesia yang berhasil "mendobrak" pakem yang umum lahir di era itu. Ia tidak terjebak pada karya yang memfokuskan diri pada "identitas kelompok", seperti yang dilakukan seniman di masa itu, di era menuju kemerdekaan. Jeihan dinilai unik, karena mampu menterjemahkan situasi politik saat itu, dengan konsep yang tak biasa. Sang seniman yang tutup usia pada 2019 lalu itu, tidak "terbawa arus" seperti pelukis lain kala itu yang mengangkat problematika politik, antusias memotret euforia kemerdekaan, sikap antipenjajah, dan karya yang menonjolkan spirit membangun persaudaraan, bahkan karya yang mengajak masyarakat untuk merayakan kebebasan sebagai bangsa merdeka. • kris